

ADAB MENGUCAPKAN SALAM

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Publication : 1440 H_2019 M

ADAB MENGUCAPKAN SALAM

Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-Tuwayjiry

Disalin dari Kitab **Ringkasan Fiqih Islam**

Sumber dan Penerjemah: [IslamHouse](#)

Download Ribuan eBook di www.ibnumajjah.wordpress.com

- **Fadhilah Salam**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بن العاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ
رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ؟ قَالَ: تُطْعِمُ الطَّعَامَ،
وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ

Dari Abdullah bin Amru *radhiyallahu `anhuma* bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam*: "Perbuatan apakah di dalam Islam yang paling baik?", beliau bersabda: "Engkau memberikan makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kau kenal atupun tidak kau kenal". (HR. Bukhari no. 12 dan Muslim no. 39)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى
شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟! أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman dan kalian tidak beriman hingga saling mencintai, maukah aku tunjukkan kepada suatu perbuatan yang apabila kalian

lakukan niscaya kalian akan saling mencintai?!
"Tebarkanlah salam di antara kalian". (HR. Muslim no. 54)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ! أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ
وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ

Dari Abdullah bin Salam *radhiyallahu 'anhu* berkata:
"Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*
bersabda: "Hai manusia, sebarkanlah salam dan berilah
(kepada orang miskin) makan, dan sambunglah
hubungan kekeluargaan, dan shalatlah di saat manusia
terlelap tidur, niscaya kalian akan masuk surga dengan
selamat". (*Shahih*, HR. Tirmidzi no. 2485 dan Ibnu Majah
no. 1334)

- **Cara Mengucapkan Salam**

Allah 'Azza wa Jalla berfirman:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ حَسِيبًا

"Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (QS. An Nisaa'/4:86)

عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ ثُمَّ جَلَسَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَشْرٌ، ثُمَّ جَاءَ آخَرَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ فَقَالَ: عِشْرُونَ، ثُمَّ جَاءَ آخَرَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، فَرَدَّ عَلَيْهِ فَجَلَسَ فَقَالَ: ثَلَاثُونَ

Dari Imran bin Hushein *radhiyallahu `anhu*, ia berkata :
"Seorang lelaki datang kepada Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* seraya mengucapkan "Assalamu'alaikum", lalu beliau menjawab salam tersebut dan orang itupun duduk, Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Sepuluh", kemudian datang orang lain lalu mengucapkan: "Assalamu'alaikum warahmatullahi", maka beliau menjawabnya, kemudian orang itu duduk, Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Dua puluh",

kemudian datang lagi yang lain lalu mengucapkan: "Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh", lalu beliau pun menjawab. kemudian orang itu duduk, dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda : "Tiga puluh". (Shahih, HR. Abu Daud no. 5195 dan Tirmidzi no. 2689)

- **Fadhilah orang yang memulai mengucapkan salam**

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَحَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ: يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا
وَيُعْرِضُ هَذَا، وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ

Dari Abu Ayyub *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Tidak halal bagi seorang muslim memutuskan hubungan dengan saudaranya lebih tiga malam, di mana mereka saling bertemu sementara yang ini memalingkan mukanya dan yang ini juga memalingkan mukanya, orang yang terbaik di antara mereka berdua adalah orang yang memulai mengucapkan salam". (HR. Bukhari no. 6077 dan Muslim no. 2560)

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللَّهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ

Dari Abu Umamah *radhiyallahu `anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Manusia yang paling utama di sisi Allah adalah orang yang pertama mulai mengucapkan salam". (*Shahih*, HR. Abu Daud no. 5197 dan Tirmidzi no. 2694)

- **Orang yang seharusnya terlebih dahulu mengucapkan salam**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسَلِّمُ
الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ، وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu* dari Nabi *shallallahu `alaihi wasallam*, ia bersabda: "Orang yang lebih kecil mengucapkan salam kepada yang lebih tua, orang yang berjalan mengucapkan salam kepada yang sedang duduk, yang sedikit mengucapkan salam kepada yang lebih banyak". (HR. Bukhari no. 6231 dan Muslim no. 2160)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
يُسَلِّمُ الرَّكْبُ عَلَى الْمَاشِي، وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ، وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Hendaklah orang

yang berada di atas kendaraan mengucapkan salam kepada orang yang berjalan kaki, orang yang berjalan mengucapkan salam kepada orang yang duduk, orang yang sedikit mengucapkan salam kepada orang yang lebih banyak". (HR. Bukhari no. 6232 dan Muslim no. 2160)

- **Mengucapkan salam kepada wanita dan anak-anak**

عن أسماء ابنة يزيد رضي الله عنها قالت: مرر علينا النبي صلى الله عليه وسلم في نسوة، فسلم علينا

Dari Asma binti Yazid *radhiyallahu 'anha* berkata: "Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* melewati kami (kaum wanita) lalu beliau mengucapkan salam kepada kami". (*Shahih*, HR. Abu Daud no. 5204 dan Ibnu Majah no. 4336)

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صَبِيَّانٍ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ

Dari Anas *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia melewati anak-anak lalu mengucapkan salam kepada mereka, dan dia berkata: "Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* pernah melakukan hal tersebut." (HR. Bukhari no. 6247 dan Muslim no. 2168)

- **Perempuan boleh mengucapkan salam kepada laki-laki jika tidak khawatir akan tergoda**

عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، وَهُوَ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ فَقُلْتُ: أَنَا أُمُّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ: مَرْحَبًا بِأُمَّ

هَانِيٍّ

Dari Ummu Hani binti Abi Thalib *radhiyallahu `anha* berkata: "Aku datang kepada Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* di hari penaklukan kota Mekkah, di saat itu beliau tengah mandi dan Fathimah menutupinya dengan kain, lalu aku mengucapkan salam, beliau bersabda: "Siapakah ini?. Aku berkata: "Ummu Hani' binti Abu Thalib, beliau bersabda: "Selamat datang Ummu Hani". (HR. Bukhari dan Muslim)

- **Mengucapkan Salam Saat Masuk Rumah**

Allah 'Azza wa Jalla berfirman:

فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً

"Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam

kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. (Q.S. An-Nuur/24:61)

- **Larangan mengucapkan salam kepada Ahli kitab**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَا تَبْدُؤُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى بِالسَّلَامِ، فَإِذَا لَقَيْتُمْ أَحَدَهُمْ فِي طَرِيقٍ،
فَاضْطَرُّوهُ إِلَى أَضْيَقِهِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu `anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Janganlah kalian memulai mengucapkan salam kepada orang Yahudi dan Nasrani, dan bila kalian bertemu dengan salah seorang dari mereka di jalan, maka desaklah dia untuk mengambil jalan yang sempit". (HR. Muslim no. 2167)

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا
سَلَّمْتُمْ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْكِتَابِ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Apabila ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) mengucapkan salam kepada kalian

maka ucapkanlah "wa'alaikum". (HR. Bukhari no. 6258 dan Muslim no. 2163)

- **Barangsiapa yang melewati majlis yang berkumpul padanya orang Islam dan orang kafir maka ucapkanlah salam dan niatkan untuk orang Islam**

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ -عَبْدَةَ الْأَوْثَانِ- وَالْيَهُودِ فَسَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ، فَنَزَلَ، فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ، فَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ

Dari Usamah bin Zaid radhiyallahu `anhuma, bahwa Nabi shallallahu `alaihi wasallam melewati suatu majelis yang bercampur padanya antara orang Islam, musyrik (penyembah berhala), dan Yahudi, lalu Nabi shallallahu `alaihi wasallam mengucapkan salam kepada mereka, kemudian beliau berhenti dan turun dari kendaraannya. Lalu mendakwahkan Islam kepada mereka serta membacakan Al-Qur'an". (HR. Bukhari no. 5663 dan Muslim no. 1798)

- **Mengucapkan salam saat masuk dan saat keluar**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَنْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ فَلْيُسَلِّمْ فَلْيَسْتِ الْأُولَى بِأَحَقَّ مِنَ الْآخِرَةِ

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Bila salah seorang kamu tiba di suatu majelis hendaklah ia mengucapkan salam dan bila hendak berdiri ucapkanlah salam. Sebab ucapkan salam yang pertama tidak lebih berhak dari ucapan salam yang terakhir".¹

- **Larangan Menunduk Saat Bertemu**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الرَّجُلُ مِنَّا يَلْقَى أَخَاهُ أَوْ صَدِيقَهُ أَيَنْحِي لَهُ؟ قَالَ: لَا! قَالَ: أَفِيَلْتَزِمُهُ وَيُقْبَلُهُ؟ قَالَ: لَا! قَالَ: أَفَيَأْخُذُ بِيَدِهِ وَيُصَافِحُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ!

Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi*

¹ Sanad Hadist Jayyid, HR. Abu Daud no. 5208 dan Tirmidzi no. 2706.

wasallam: "Wahai rasulullah!, bila seorang muslim bertemu saudaranya atau temannya apakah dia harus menunduk kepadanya? Nabi bersabda: "Tidak", orang itu bertanya kembali: "Apakah dia harus memeluk dan menciumnya?. Beliau bersabda: " Tidak", orang itu bertanya kembali: "Apakah dia berjabat tangan? Nabi bersabda: " Ya". (*Hasan*, HR. Tirmidzi no. 2728 dan Ibnu Majah no. 3702)

- **Fadhilah Berjabat Tangan**

عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ، فَيَتَصَافِحَانِ، إِلَّا غُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَفْتَرِقَا

Dari Baraa' *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Tidaklah dua orang muslim yang bertemu kemudian saling berjabat tangan, melainkan dosa keduanya diampunkan sebelum mereka berpisah". (*Hasan*, HR. Abu Daud no. 5212 dan Tirmidzi no. 2727)²

² Hanya saja tidak boleh bersalaman dengan wanita/lelaki bukan mahrom mengingat sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berikut:

أَنْ يُطْعَنَ فِي رَأْسِ رَجُلٍ بِمَخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ

- **Kapan dianjurkan berjabat tangan dan merangkul**

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَلَاقُوا تَصَافَحُوا، وَإِذَا قَدِمُوا مِنْ سَفَرٍ تَعَانَقُوا

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* berkata: Bahwa para sahabat Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* apabila bertemu maka mereka saling berjabat tangan, dan bila datang dari perjalanan jauh mereka saling berpelukan".³

- **Cara menjawab salam dari orang ketiga**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا جِبْرِيلُ يَفْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ! فَقَالَتْ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، تَرَى مَا لَا أَرَى

Dari `Aisyah *radhiyallahu `anha* berkata: Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda kepadaku: "Ini Jibril alaihi salam mengucapkan salam untukmu", aku

"Ditusuknya kepala seseorang dengan pasak dari besi, sungguh lebih baik baginya daripada menyentuh wanita yang bukan mahramnya." (*Shahih*, HR. Thobroni dalam Mu'jam Al-Kabir 20/211).^{Ibnu Majjah}

³ Sanad Hadist Jayyid, diriwayatkan oleh Tabrani dalam Al-awsath no. 97.

menjawab: "Wa'alaihisalam warahmatullahi wabarakatuh, engkau dapat melihat sesuatu yang tak kulihat". (HR. Bukhari no. 3217 dan Muslim no. 2447)

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَبِي يُفَرِّتُكَ السَّلَامَ،
فَقَالَ: عَلَيْكَ وَعَلَى أَبِيكَ السَّلَامُ

Seorang laki-laki datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* berkata: "Bapakku berkirim salam untukmu, Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Alaika wa ala abikassalam". (Hasan, HR. Ahmad no. 23492 dan Abu Daud no. 5231)

- **Anjuran berdiri untuk menghormati orang yang datang atau membantunya**

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَهْلَ قُرَيْظَةَ نَزَلُوا عَلَى حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ فَجَاءَ فَقَالَ: قُومُوا إِلَيَّ سَيِّدِكُمْ أَوْ قَالَ خَيْرِكُمْ. وفي لفظ: قُومُوا إِلَيَّ سَيِّدِكُمْ فَأَنْزَلُوهُ

Dari Abu sa'id bahwa Bani Quraizah pasrah terhadap hukum yang akan dijatuhkan oleh Sa'ad bin Mu'az. Maka Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* mengutus orang untuk menjemputnya, tatkala Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*

datang beliau bersabda: "Berdirilah untuk menghormati pemimpin kalian, atau orang yang terbaik diantara kalian". (HR. Bukhari no. 6262 dan Muslim no. 1768)

Dalam riwayat yang lain: "Berdirilah untuk menghormati pemimpin kalian dan berilah dia tempat duduk." (*Hasan*, HR. Ahmad no. 25610)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا كَانَ أَشْبَهَ سَمْتًا وَهَدْيًا
وَدَلًّا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَاطِمَةَ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهَا،
كَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَيْهِ قَامَ إِلَيْهَا، فَأَخَذَ بِيَدِهَا، وَقَبَّلَهَا، وَأَجْلَسَهَا فِي
مَجْلِسِهِ، وَكَانَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا قَامَتْ إِلَيْهِ، فَأَخَذَتْ بِيَدِهِ، فَقَبَّلَتْهُ،
وَأَجْلَسَتْهُ فِي مَجْلِسِهَا

Dari 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* berkata: "Aku tidak melihat orang yang paling mirip dengan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* dari sisi akhlak dan prilakunya selain Fatimah *radhiyallahu 'anha*. Apabila Fatimah masuk ke rumah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* maka Nabi-pun berdiri lalu memegang tangan Fatimah dan menciumnya serta memberinya tempat duduk pada tempat beliau duduk. Dan apabila Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* masuk ke rumah Fatimah maka Fatimah berdiri

lalu memegang tangan Nabi dan menciumnya serta memberinya tempat duduk di tempat dia duduk." (Shahih, HR. Abu Daud no. 5217 dan Tirmidzi no. 3872)

- **Makruh berdiri untuk menghormati orang tertentu**

عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَتَمَثَّلَ لَهُ الرَّجَالُ قِيَامًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Dari Mu'awiyah *radhiyallahu `anhu* berkata: aku mendengar Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang merasa senang orang-orang berdiri untuk menghormatinya maka sediakanlah tempat untuknya di neraka". (Shahih, HR. Abu Daud no. 5229 dan Tirmidzi no. 2755)

- **Mengucapkan salam tiga kali jika salam tidak terdengar oleh orang**

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلَاثًا حَتَّى تُفْهَمَ عَنْهُ، وَإِذَا أَتَى عَلَى قَوْمٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ، سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثَلَاثًا

Dari Anas *radhiyallahu `anhu* bahwa Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* apabila mengucapkan suatu kata, beliau

mengulanginya tiga kali hingga ucapan tersebut dipahami, dan apabila mendatangi suatu kaum maka beliau memulai mengucapkan salam kepada mereka, beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali. (HR. Bukhari no. 95)

- **Mengucapkan salam untuk jama'ah**

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجْزَى عَنِ الْجَمَاعَةِ إِذَا مَرُّوا أَنْ يُسَلِّمَ أَحَدُهُمْ وَيُجْزَى عَنِ الْجُلُوسِ أَنْ يَرُدَّ أَحَدُهُمْ

Dari Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu `anhu*, Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* bersabda: "Mencukupi bagi sebuah rombongan saat melewati (suatu kaum yang sedang duduk) salah seorang dari mereka mengucapkan salam (untuk kaum tersebut) dan mencukupi bagi jamaah yang sedang duduk itu bahwa salah seorang dari mereka menjawab salam tersebut". (Hasan, HR. Abu Daud no. 5210)

- **Larangan menjawab salam saat buang hajat**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا مَرَّ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبُولُ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ

Dari Ibnu Umar *radhiyallahu `anhuma* seorang laki-laki lewat saat Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* sedang buang air kecil, lalu orang tersebut mengucapkan salam kepada Nabi. namun beliau tidak menjawabnya. (HR. Muslim no. 370)

عَنْ الْمُهَاجِرِ بْنِ قُنْفُذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُبُولُ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ حَتَّى تَوَضَّأَ ثُمَّ اعْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أذُكَّرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا عَلَى طُهْرٍ

Dari Muhajir bin Qunfuz *radhiyallahu `anhu* bahwa dia mendatangi Rasulullah *shallallahu `alaihi wasallam* saat kencing, lalu dia mengucapkan salam kepada Nabi. Namun beliau tidak menjawabnya sehingga berwudhu kemudian meminta maaf seraya bersabda "Aku tidak suka menyebut Asma Allah kecuali dalam keadaan suci". (*Shahih*, HR. Abu Daud no. 17 dan Nasa'i no. 38)

- **Dianjurkan menggembirakan orang yang datang dan menanyakan identitasnya agar dihormati sesuai dengan keadaannya**

عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ: كُنْتُ أُتْرَجِمُ بَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ وَبَيْنَ النَّاسِ فَقَالَ: إِنَّ
وَفَدَّ عَبْدُ الْقَيْسِ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ الْوَفْدُ؟ أَوْ
مَنْ الْقَوْمُ؟ قَالُوا: رَبِيعَةُ، فَقَالَ: مَرْحَبًا! بِالْقَوْمِ أَوْ بِالْوَفْدِ غَيْرِ خَزَايَا وَلَا

نَدَامَى

Dari Abi Jamrah berkata: aku menjadi penterjemah antara Ibnu Abbas dan orang-orang. Dia bertanya: Utusan datang kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam*. Lalu Nabi bersabda: "Siapakah utusan tersebut? atau siapakah kaum yang datang ini?. Para shahabat menjawab: "Rabi'ah". Nabi bersabda: "Selamat datang wahai kaum! Selamat datang wahai para utusan!, anda tidak akan terhina dan tidak akan menyesal". (HR. Bukhari no. 87 dan Muslim no. 17)

- **Makruh** mengucapkan salam dengan kalimat:
Alaikassalam

عَنْ جَابِرِ بْنِ سُلَيْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: عَلَيْكَ السَّلَامُ، فَقَالَ: لَا تَقُلْ عَلَيْكَ السَّلَامُ، وَلَكِنْ قُلْ:

السَّلَامُ عَلَيْكَ

Dari Jabir bin Sulaim *radhiyallahu `anhu* berkata: "Aku mendatangi Nabi *shallallahu `alaihi wasallam* lalu mengucapkan: "Alaikassalam". Maka beliau bersabda: "Janganlah mengucapkan Alaikassalam, akan tetapi ucapkanlah: "Assalamualaik". (Shahih, HR. Abu Daud no. 5209 dan Tirmidzi no. 2722)

وفي لفظ: فَإِنَّ عَلَيْكَ السَّلَامُ تَحِيَّةُ الْمَوْتَى

Dalam riwayat yang lain: "Karena ucapan alaikassalam adalah ucapan salam untuk orang yang telah wafat. " (HR. Abu Daud)